



**Pengabdian Kepada Masyarakat : Peningkatan Pemahaman Nilai Islam di
TPQ Nurul Hikmah melalui Lomba Cerdas**

*Community Service: Improving Understanding of Islamic Values at TPQ
Nurul Hikmah Through Smart Competition*

**Muhammad Saiful Hidayat^{1*}, Alisa Chusuma Dewi², Shifa Divanti³,
Atika Rohmah⁴**

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Salatiga, Indonesia

korespondensi penulis : hidavatsaiful323@gmail.com*

Article History:

Received: September 15, 2024;

Revised: September 29, 2024;

Accepted: Oktober 13, 2024;

Published: Oktober 15, 2024;

Keywords: *Community Service, Understanding, Islamic Values, Intelligence and Observance*

Abstract: *This community service is designed to complement and enrich religious learning at TPQ Nurul Hikmah. The purpose of implementing this community service is to help female students at the Nurul Hikmah Al-Qur'an Education Park (TPQ) better understand and assimilate Islamic beliefs. This activity aims to assess students' understanding of Islamic teachings while fostering a competitive and enjoyable learning environment through the LCC competition. This service has a significant role because it can answer problems that occur related to the lack of understanding of Islamic values among TPQ participants. The competition material is specifically designed to discuss various Islamic concepts that focus on the five daily prayers and emulating the characteristics of the Prophet Muhammad SAW. The results of the activity showed an increase in interest in reading the Qur'an and hadith as well as a growing understanding of the importance of living according to Islamic principles. This service resulted in positive values in female students who were more enthusiastic in understanding Islamic values due to the methods used in delivering the material.*

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dirancang untuk melengkapi dan memperkaya pembelajaran agama di TPQ Nurul Hikmah. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah untuk membantu santri santriwati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Hikmah (TPQ) lebih memahami dan mengasimilasi keyakinan Islam. Kegiatan ini bertujuan untuk menilai pemahaman siswa terhadap ajaran Islam sambil menumbuhkan lingkungan belajar yang kompetitif dan menyenangkan melalui lomba LCC. Pengabdian ini memiliki peran yang signifikan karena dapat menjawab masalah yang terjadi terkait minimnya pemahaman nilai-nilai Islam pada peserta TPQ. Materi lomba dibuat khusus untuk membahas berbagai konsep Islam yang berfokus pada sholat lima waktu serta meneladani sifat Nabi Muhammad SAW. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan minat membaca Al-Qur'an dan hadis serta pemahaman yang berkembang tentang pentingnya hidup sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Pengabdian ini menghasilkan nilai positif pada diri santri santriwati yang lebih bersemangat dalam memahami nilai-nilai Islam dikarenakan adanya metode yang digunakan dalam penyampaian materi.

Kata Kunci: Pengabdian kepada masyarakat, Pemahaman, Nilai Islam, Cerdas cermat

1. PENDAHULUAN

Salah satu hal yang membantu dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis dan pengalaman praktis mahasiswa adalah kuliah pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah dipelajarinya dalam kehidupan nyata di masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN bukan hanya sekadar pengalaman konkret, tetapi juga mencakup pengajaran, penelitian, dan keterlibatan masyarakat. Mahasiswa harus mampu menggunakan disiplin ilmu teoritis dalam berbagai cara, seperti melakukan penelitian untuk memperluas pengetahuan, menjadi relawan di masyarakat, dan memberikan dukungan langsung kepada masyarakat melalui program kerja yang telah dirancang. Setelah lulus, tujuan utama KKN adalah memiliki kapasitas untuk mengatasi dan menyelesaikan masalah sosial guna memahami cara membangun hubungan antarmanusia yang kohesif dalam masyarakat (Aini et al., 2021). Dalam kegiatan KKN ini kami mengambil proker yang bertemakan penanaman nilai karakter anak-anak pada TPQ Nurul Hikmah, Macanan Tingkir, Salatiga.

Islam beranggapan bahwa pendidikan sangat penting bagi anak-anak karena semua anak memiliki potensi bawaan yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran. Pendidikan agama memiliki tujuan yang lebih besar dan memiliki makna yang lebih besar daripada pendidikan konvensional (Rohmatus & Rohman, 2020). Pendidikan dalam membentuk karakter merupakan bukan hal baru, karena pendidikan moral telah dipraktikkan sejak lama. Pengembangan karakter moral dan kecerdasan anak merupakan dua tujuan mendasar pendidikan (Setyawan, 2019).

Dalam rangka membentuk anak-anak menjadi orang dewasa yang cakap, bermoral, dan santun yang dapat menghadapi dunia. Tentu saja, perguruan tinggi yang berkelanjutan dan saling menguntungkan dapat bekerja sama dengan pemerintah dalam kemitraan yang saling menguntungkan yang dikenal sebagai "simbiosis mutualisme" (Aswar & Rosmita, 2020). Pendekatan Islam terhadap pendidikan anak adalah proses mengintegrasikan ajaran dan nilai-nilai Islam ke dalam pengajaran akademis, semua bidang pendidikan, dan pembentukan moral dan karakter anak-anak. Pendekatan ini bertujuan untuk membentuk anak-anak menjadi orang-orang yang cerdas, bermoral, dan taat beragama yang juga menjunjung tinggi Allah SWT (Hendri et al., 2024).

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan lembaga pendidikan nonformal yang khusus menyelenggarakan pendidikan agama Islam. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memiliki banyak sebutan yaitu TKA, TKQ, ataupun TPA (Hidayah et al., 2019). Taman Pendidikan AL-Qur'an (TPQ) merupakan lembaga pendidikan non formal yang

berfokus pada baca dan tulis AL-Qur'an(Aktifa et al., 2023). Tujuan TPQ adalah untuk memajukan ilmu agama Islam dan Al-Qur'an(Awwalliyah et al., 2023). Melalui pendidikan TPQ, diharapkan anak-anak belajar nilai-nilai Islam untuk pengembangan karakter. Pendidikan karakter sangat penting diajarkan kepada generasi penerus bangsa Indonesia karena seiring berjalannya waktu. Tidak hanya itu, dunia yang sekarang semakin maju secara teknologi dan orang-orang semakin disibukkan dengan berbagai kemudahannya. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan proses dan hasil pendidikan supaya dapat menghasilkan karakter yang bermoral dan berakhlak mulia(Khasanah et al., 2023).

Setiap orang memiliki kecerdasan, dan kecerdasan ini berperan penting dalam menentukan seberapa baik siswa berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Kemampuan untuk memperoleh keterampilan baru dan menerapkannya pada lingkungan sekitar serta pengembangan diri merupakan aspek lain dari kecerdasan(Shofiyani et al., 2023). Namun tingkat kecerdasan itu berbeda antara satu orang dengan yang lain. Ada banyak faktor yang melatarbelakangi suatu kecerdasan, seperti faktor genetika, lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat. Maka, dalam rangka meningkatkan pemahaman nilai-nilai islam program yang diambil adalah melakukan lomba cerdas cermat (LCC) pada TPQ Nurul Hikmah tersebut.

Cerdas cermat merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang menggunakan kompetisi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa dapat menilai keterampilan mereka dengan metode ini dengan memberikan jawaban yang tepat dan tepat waktu atas pertanyaan yang diajukan(Nasution & Nurdailah, 2018). Cerdas Cermat dilakukan karena dapat mengevaluasi keterampilan berpikir kritis santri santriwati melalui pertanyaan yang diajukan juri dan menawarkan respons yang cepat dan akurat, cerdas cermat juga dapat membantu siswa menjadi lebih mahir dalam mengungkapkan pendapat mereka.

2. METODE

Dalam melaksanakan kegiatan ini, kami tim KKN UIN Salatiga melakukan berbagai macam persiapan yang diharapkan memperlancar kegiatan pengabdian. Dalam persiapan, melakukan tiga langkah penting untuk memulai pengabdian.

Perencanaan

Dalam melaksanakan suatu program, perencanaan merupakan hal yang penting dan perlu dilakukan. Semua potensi yang dapat mendukung kegiatan harus didokumentasikan, termasuk hambatan yang mungkin timbul. Hal ini sangat penting agar kegiatan dapat berjalan dengan maksimal. Perencanaan yang efektif dimulai dengan pengumpulan data melalui observasi, kuesioner, wawancara singkat, inspeksi lapangan, dan pendekatan/persuasi dengan masyarakat desa sekitar untuk memperoleh informasi yang memadai (Yusra, 2022). Para peserta pengabdian harus benar-benar menggali informasi yang bersumber dari wawancara dengan pihak yang bersangkutan yang kemudian dipadukan dengan temuan dalam lapangan.

Perencanaan yang dilakukan adalah berkoordinasi dengan ketua TPQ Nurul Hikmah, Macanan, Salatiga. Koordinasi yang dilakukan menanyakan keadaan siswa dan mengukur pemahaman siswa. Hal ini dilakukan untuk menentukan soal yang akan dilontarkan kepada para peserta TPQ. Tidak hanya itu, kami juga meminta izin serta menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan di lembaga TPQ tersebut. Kami juga meminta bantuan kepada ketua lembaga untuk mengelompokkan para peserta sesuai dengan kemampuan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai Islam.

Pelaksanaan

Berbeda dengan KKN yang dilaksanakan oleh banyak jurusan, kegiatan ini dilakukan oleh satu kelas sesuai dengan rencana studi masing-masing (Aprilia dkk., 2024). Tugas-tugas pada jenjang ini kami pisahkan untuk mempermudah mengatur peserta. Diharapkan dengan dilaksanakannya Pengabdian Masyarakat dalam bentuk lomba ini, mahasiswa akan mendapatkan ilmu untuk meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) mereka. Dengan demikian, mereka dapat membuat perencanaan dan menggunakan alat atau metode yang dapat menciptakan suasana yang menarik serta mendorong partisipasi aktif mereka selama proses pembelajaran (Kartika et al., 2023).

Pada tahap ini kami melakukan beberapa cara untuk melancarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat :

- a. Memberikan materi kepada peserta didik.
- b. Memberikan beberapa peraturan serta juknis dalam pelaksanaan lomba.
- c. Membagi kelompok peserta.

Tujuan dari diadakan tahapan rancanganirancang sedemikian rupa dapat berjalan dengan semestinya. Kegiatan utama dalam pelaksanaan program pengabdian ini adalah proses pendampingan yang dilakukan bersama Tim KKN UIN Salatiga. Tujuannya adalah untuk membantu peserta meningkatkan pemahaman terhadap nilai islam secara mendalam, yang pada akhirnya dapat dilaksanakan kedalam kehidupan sehari-hari(Prasetya et al., 2020).

Evaluasi

Tujuan utama tahapan evaluasi dalam kegiatan ini ditetapkan sebagai langkah korektif terhadap penguasaan pelaksanaan kegiatan dan dampak kegiatan bagi para peserta TPQ serta mengukur sejauh mana mereka mengenal nilai-nilai islam dengan berbasis perlombaan(Al Farisi et al., 2022). Evaluasi di akhir pelatihan merupakan evaluasi secara keseluruhan. Evaluasi ini berupa pemberian posttest bagi peserta lomba dan wawancara dengan ketua lembaga TPQ dan peserta(Al Anshory & Salis, 2024).

Evaluasi ini dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan Ketua Lembaga kepada peserta pengabdian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses yang dilakukan. Evaluasi ini memiliki peran yang sangat signifikan terhadap proses pengabdian yang dijalankan serta untuk mengetahui bagaimana perkembangan pemahaman nilai-nilai islam peserta lomba.

3. HASIL

Pada dasarnya tujuan utama pelaksanaan program kerja pengabdian di TPQ Nurul Hikmah, Macanan, Sidorejo Kidul, Kec. Tingkir adalah untuk membantu peningkatan pemahaman nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari dan pentingnya mempelajari nilai islam(Saparudin et al., 2024). Dengan memberikan proker pengabdian masyarakat seperti pemberian materi klasikal keagamaan, setoran hafalan Al-Qur'an dan do'a-do'a harian, serta pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat (LCC) diharapkan mampu menambah wawasan keagamaan bagi para santri. Pada kegiatan pengabdian ini, kami melakukan 3 tahapan:

a. Perencanaan

Program kerja pengabdian ini diawali dengan berkoordinasi kepada ketua TPQ Nurul hikmah untuk memberikan pengetahuan tentang pelaksanaan kegiatan sekaligus menyerahkan surat resmi dari LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat). Setelah koordinasi bersama ketua TPQ, kami meminta izin

untuk melaksanakan pendampingan TPQ sesuai jadwal yang disepakati serta dapat terjalin kerjasama antara TPQ Nurul Hikmah dengan Mahasiswa UIN Salatiga serta pembagian tugas masing-masing mahasiswa kelompok pengabdian.



Gambar 1. Koordinasi dengan ketua TPQ

Setelah melakukan koordinasi, kami melakukan wawancara dengan ketua lembaga untuk mengetahui program-program TPQ dan karakteristik para santri TPQ Nurul Hikmah.



Gambar 2. Wawancara dengan ketua TPQ

b. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian di TPQ Nurul Hikmah dilaksanakan selama 40 hari mulai tanggal 5 Agustus sampai 14 September 2024. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan setiap hari Senin sampai Jum'at, Kegiatan ini diawali dengan pemberian materi klasikal tentang nilai-nilai keislaman.



Gambar 3. Pemberian materi klasikal

Setelah pemberian materi klasikal, dilanjutkan dengan membaca Iqro' dan Al-qur'an, serta setoran hafalan yang dilaksanakan pada Senin, Rabu, dan Jum'at. Adapun khusus untuk hari Selasa dilaksanakan les gratis. Dengan tujuan untuk menjadi wadah bagi santri tidak hanya belajar tentang Al-Qur'an saja, tetapi mereka juga mendapatkan fasilitas untuk belajar Ilmu yang dipelajari di Sekolah.



Gambar 4. Membaca iqro' dan Al-Qur'an, setoran hafalan, dan les

Pada akhir kegiatan pengabdian ini, para kelompok mahasiswa pengabdian mengadakan Lomba Cerdas Cermat (LCC) yang diikuti oleh seluruh santri dengan jumlah sekitar 30 santri. Tujuan diadakan perlombaan ini adalah untuk mengukur kemampuan para santri sejauh mana mereka memahami materi-materi keislaman yang telah disampaikan. Sebelum pelaksanaan lomba, santri dibagi menjadi 10 kelompok dengan setiap kelompok beranggotakan 3 santri. Adapun kegiatan LCC ini dilakukan dengan tiga sesi. Pertama mengerjakan 5 soal essay dan 10 pilihan ganda. Kedua menjawab pertanyaan estafet secara lisan, dimana masing-masing kelompok memiliki kesempatan untuk menjawab jika tidak dapat menjawab, soal akan dilempar pada kelompok selanjutnya. Kelompok yang dapat menjawab soal mendapatkan bintang dari panitia. Kelompok yang mendapatkan bintang terbanyak diambil 3 terbaik. Ketiga menjawab soal secara berebut.



Gambar 5. Pengerjaan soal LCC (Soal essay dan pilihan ganda, tanya jawab estafet, dan menjawab soal secara berebut)

Setiap kelompok yang berhasil menjawab dengan benar dan tepat mendapat poin. Pada tahap ini merupakan penentuan juara 1, juara 2, dan juara 3. Kegiatan ini dapat berjalan dengan sangat baik dan lancar.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, tim KKN UIN Salatiga mendapatkan respon positif dari wali santri. Para wali santri sangat mendukung dengan penggunaan metode serta pengajaran yang digunakan. Dengan kebaruan pengajaran, para santri dan santriwati dapat memahami dengan cepat dan tepat terkait materi tentang nilai-nilai keislaman. Mereka juga dapat lebih berhati-hati dalam melakukan sesuatu yang mempunyai hubungan dengan syariat. Para santri dan santriwati mulai untuk hidup yang sesuai dengan aturan agama dan negara.

Evaluasi

Setelah melakukan semua kegiatan pengabdian, mahasiswa meminta untuk dilakukan evaluasi kepada ketua TPQ dan Dosen Pembimbing Lapangan. Evaluasi yang diberikan adalah bahwa kegiatan ini telah memberikan dampak positif kepada santri santriwati. Kemudian beliau juga mengatakan bahwasannya kegiatan pengabdian ini akan terus berlanjut bagi mahasiswa ketika mereka berada dirumah. Pengabdian masyarakat adalah potensi penting yang harus terus dibangun serta dikembangkan oleh mahasiswa dengan tujuan bekal kehidupan bermasyarakat di desa masing-masing.

4. DISKUSI

Setiap Muslim mendasarkan perilaku dan keyakinan mereka pada prinsip-prinsip Islam. Umat Muslim diharapkan untuk menunjukkan kebajikan tertentu sebagai tanda pengabdian agama mereka (Aziz & Hasanah, 2022). Kompetisi LCC diharapkan menjadi alat yang berharga dalam mengukur pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip Islam oleh generasi muda. Peserta dalam kompetisi ini diharapkan untuk melakukan penelitian yang ekstensif, menganalisis data, dan membuat argumen yang meyakinkan berdasarkan nilai-nilai Islam. Pendekatan ini meningkatkan pemikiran kritis, komunikasi, dan pemahaman peserta tentang keyakinan Islam.

Beberapa faktor perlu dipertimbangkan saat menerapkan LCC untuk mengevaluasi keyakinan Islam. Salah satunya adalah objektivitas evaluasi. Bagaimana kita dapat memastikan bahwa pemahaman peserta tentang prinsip-prinsip Islam tercakup dengan tepat dalam penilaian? Ada tantangan tambahan karena beragamnya pilihan tema peserta. Setiap isu harus dinilai sesuai dengan kriteria tertentu karena semuanya berbeda dan rumit. Namun, LCC juga memiliki banyak kekuatan untuk membentuk kepribadian orang. Melalui LCC, peserta dapat menumbuhkan mentalitas toleran, merangkul keragaman, dan belajar cara bekerja sama dalam kelompok.

Untuk meningkatkan kualitas penilaian prinsip-prinsip Islam dalam LCC, diperlukan beberapa inisiatif. Pertama-tama, perlu ditetapkan kriteria penilaian yang menyeluruh dan relevan. Standar-standar ini harus mencakup hal-hal seperti tingkat analisis, penerapan topik, penggunaan bahasa yang efektif, dan kesesuaian dengan ajaran Islam. Kedua, para profesional di bidang pendidikan dan agama harus dilibatkan dalam proses untuk menjamin ketidakberpihakan dan keadilan penilaian. Ketiga, sangat penting bagi Anda untuk memberikan umpan balik yang membangun kepada para peserta sehingga mereka dapat terus tumbuh dan belajar. Hasilnya, LCC dapat menjadi tempat yang

bermanfaat untuk mendidik dan mengembangkan generasi baru yang bermoral, cerdas, dan saleh.

5. KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan pengabdian merujuk pada kegiatan yang telah dirancang, kelompok KKN mendapatkan hasil temuan sebagai berikut :

- a. Para santri TPQ sangat antusias dalam melakukan pembelajaran tentang nilai islam, sehingga mereka dapat menerapkan ilmu tersebut kedalam kehidupan sehari-hari.
- b. Kegiatan pengabdian ini merupakan sesuatu yang sangat berharga bagi peserta KKN. Mereka dapat mengaplikasikan ilmu teori yang didapatkan dalam bangku kuliah kedalam kegiatan tersebut. Dengan adanya program kerja yang dibuat, menunjukkan hasil yang sangat signifikan berupa peningkatan pemahaman nilai-nilai islam yang dibuktikan dengan para santri-santriwati lancar membaca Al-Qurán serta contoh penerapan ilmu keislaman kedalam kehidupan mereka.

Saran yang dapat disampaikan dalam kegiatan ini adalah untuk menindak lanjutkan program kegiatan yang telah dilakukan. Hal ini dapat menyebabkan para santri dan santriwati lebih bersemangat dalam menggali ilmu keislaman. Untuk para pengabdian selanjutnya diharapkan untuk lebih mengembangkan pengabdian baik dari metode, pelaksanaan serta materi untuk memperluas kefahaman para santri santriwati terhadap nilai-nilai islam.

PENGAKUAN

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, kami dari tim KKN UIN Salatiga mengucapkan banyak terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang sudah membantu dari awal kegiatan hingga akhir. Kemudian kepada Ketua Lembaga TPQ yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan tersebut. Serta kepada para ustadz dan ustadzah yang selalu mendukung dan memberikan pengarahan serta memberikan informasi terkait keadaan para santri santriwati di lembaga TPQ tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Aktifa, A. F., Dianita, E., Darmayanti, S., Akhadah, S. F. L., Sania, Z., & Fatimah, S. (2023). Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan TPQ di Dusun Krajan Desa Sumbergepoh. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 15–24.
- Al Anshory, A. M., & Salis, R. (2024). Pelatihan seni kaligrafi sebagai sarana pengenalan budaya Islam bagi generasi muda. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 8(1), 53. <https://doi.org/10.30595/jppm.v8i1.12846>
- Al Farisi, M. S., Herawati, E., Humaedi, & Yundira, V. (2022). Pelatihan kepemimpinan Islami bagi organisasi siswa SMK Bina Mandiri Multimedia Cileungsi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 40–46. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v2i1.51>
- Aswar, A., & Rosmita, R. (2020). Festival anak saleh di Desa Leang-leang Kabupaten Maros. *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 54–66. <https://doi.org/10.36701/wahatul.v1i1.137>
- Awwalliyah, I. N., Hafikhi, A. I., Ahsanuddin, M., Holidi, I., & Safitri, H. I. (2023). Pemberdayaan dan pendampingan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Huda dalam pembelajaran ibadah amaliah di Kelurahan Gading Kasri Klojen Kota Malang. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 70–75. <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i2.772>
- H. N., Sari, F. F., Sari, M. P., Ummah, P. C., Mudahria, Y., Delia, L., Novianto, N. R., Vin, R., Wibowo, R. A., & Yusnelma, E. A. (2021). Pengabdian kepada masyarakat mengenai peran kuliah kerja nyata (KKN) berbasis masjid di Masjid Hidayatullah Desa Kembang Seri. *Jurnal Edudikara*, 2(2), 3–5.
- Hendri, J., Anggraini, R., Lola, O., Wijaya, V. A., Wistira, F., Lestari, V., Madani, L., Batubara, F. D., Sulistiono, A., Osaren, V. N., & Sinta. (2024). Implementasi program berbasis keislaman dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan pendidikan anak di Mushola Al-Mannar, Desa Talang Tinggi. *Menyala Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 62–75.
- Hidayah, Y., Suyitno, S., & Retnasari, L. (2019). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sebagai pusat pendidikan karakter religus. *Loyalitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 146-153.
- Kartika, I., Setiawati, Y. H., Saepudin, S., Sunasa, A. A., & Susanti, N. D. (2023). Implementasi metode pembelajaran mind mapping pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Ruhul Islam Jakarta Selatan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1044–1052. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i3.4983>
- Khasanah, U., Safitri, S. D., Aulia, S. K., Pratama, A. C., Fikri, M. I., Gunawan, F., Muyassaroh, F., Kusumawardani, A. R., & Sahnun, A. (2023). Pemberdayaan masyarakat melalui festival anak sholeh dalam upaya pendidikan karakter anak. *Prosiding Kampelmas*, 2(1), 55–69.

- Nasution, A. S., & Nurdailah. (2018). Membangkitkan minat belajar siswa melalui lomba cerdas cermat. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 10–13.
- Prasetya, A. J., Laksono, Y. T., & Hidayat, W. (2020). Pengabdian kepada masyarakat (PKM) pengembangan marketing website dan desain kemasan pada UKM Bumi Cipta Sejahtera Surabaya. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(01), 92–98. <https://doi.org/10.30996/jpm17.v5i01.3254>
- Saparudin, R., Maharani, M., Christina, Y., Sembiring, B. R., & Imelda, R. (2024). Potensi ketahanan pangan sebagai perekonomian Desa Sababilah dalam mendukung ketersediaan pangan Kabupaten Barito Selatan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 3, 34–41.
- Setyawan, M. A. (2019). Penanaman nilai moral anak di lingkungan lokalisasi: Studi kasus TPQ Ar-Rahman Kalibanteng Kulon Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(2), 165–188. <https://doi.org/10.14421/jpai.2019.162-03>
- Shofiyani, A., Aisa, A., Nisa', K., Lubab, M. A. I., Khotimah, K., & Hajiroh, Y. N. (2023). Meningkatkan kekreatifan dan membangkitkan minat belajar peserta didik dengan lomba cerdas cermat di Desa Sidomulyo. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 15–19. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v4i1.3155>
- Yusra, J. (2022). Romantisme mahasiswa KKN: Pengabdian dan asimilasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 113–124.